

Kode Etik Jurnal Wahana

Wahana adalah jurnal ilmiah media bahasa, sastra dan budaya. Kami mempublikasikan dan merivui hasil penelitian yang orisinal pada bidang bahasa, sastra dan budaya serta topik terkait lainnya yang belum pernah diterbitkan dan dipublikasikan. Pernyataan- pernyataan dibawah ini berisi kode etik untuk semua pihak yang terlibat dalam publikasi WAHANA yang meliputi, penulis, editor, dan reviewer. Pernyataan di bawah ini berdasar kepada *COPE's Best Practice Guidelines for Journal Editors*.

Kewajiban Penulis

1. **Standar Pelaporan:** Penulis harus menampilkan tulisan yang akurat dari penelitian yang orisinal beserta pembahasan mengenai signifikansi dari penelitian tersebut. Peneliti harus menampilkan hasil penelitiannya secara jujur, tanpa rekayasa, tanpa kesalahan data, tanpa ketidaklayakan, dan tanpa manipulasi. Artikel yang dikirimkan harus berisikan keterangan mendalam dan referensi yang dipergunakan untuk memudahkan pihak lain mencari sumbernya. Manuskrip juga harus mematuhi petunjuk pengiriman jurnal.
2. **Keaslian dan Plagiarisme:** Penulis harus menyatakan bahwa artikel yang dikirim adalah sepenuhnya orisinal/asli. Manuskrip tidak diperkenankan untuk dipublikasikan pada lebih dari satu jurnal kecuali jika ada izin dari editor. Publikasi lain yang relevan, baik oleh peneliti yang lain maupun oleh penulis, harus diketahui dan dijadikan referensi. Sumber utama harus dicantumkan. Kata-kata asli yang diambil dari artikel atau sumber yang sudah dipublikasikan harus menggunakan tanda kutip dan disitasi dengan cara yang benar.
3. **Publikasi Ganda:** Penulis tidak diizinkan mengirimkan manuskrip yang sama ke dua jurnal. Artinya penulis tidak diizinkan mempublikasikan hasil penelitian yang sama ke dalam jurnal berbeda. Mengirimkan satu manuskrip untuk dipublikasikan pada lebih dari satu jurnal adalah perbuatan tidak etis dan tidak berterima. Publikasi lebih dari satu yang dihasilkan dari satu penelitian haruslah diakui apa adanya dan publikasi yang utama atau tulisan yang utama harus dicantumkan dalam referensi.
4. **Penggunaan Sumber:** Penulis harus membuat sebuah pernyataan dan pengakuan mengenai semua sumber data yang digunakan dalam penelitian dan mengutip publikasi yang digunakan dalam penelitian. Pengakuan atas digunakannya hasil pekerjaan orang lain haruslah selalu dicantumkan.
5. **Kepemilikan Artikel:** Kepemilikan yang dimaksud adalah pengakuan atas kontribusi seseorang dalam melaksanakan penelitian dan penulisan hasil penelitian tersebut dalam bentuk manuskrip. Yang berhak disebut penulis adalah orang yang telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengkonsep, mendisain, mengeksekusi rencana, serta memberikan interpretasi dari penelitian yang dilaporkan. Pihak atau orang lain yang juga memberikan kontribusi signifikan bisa dituliskan sebagai pendamping (*co-authors*). Jika terdapat pihak-pihak yang juga berkontribusi namun tidak secara signifikan atau hanya membantu secara teknis, maka cukup disebutkan di bagian pembukaan.

6. **Konflik Kepentingan:** Semua penulis harus mengungkapkan perihal keuangan atau apapun yang memungkinkan terjadinya konflik di dalam manuskrip. Semua sumber pendanaan juga harus disebutkan.
7. **Kesalahan pada Artikel yang dipublikasikan:** Jika penulis menemukan adanya kesalahan dalam manuskrip yang telah diserahkan, maka penulis harus segera memberitahunya kepada editor jurnal atau kepada penerbit dan bekerjasama dengan editor untuk memperbaiki kesalahan tersebut.
8. **Notifikasi Bahaya dan Penggunaan Manusia atau Hewan untuk Kepentingan Penelitian:** Penulis harus mengidentifikasi secara jelas dalam manuskrip jika dalam penelitian melibatkan bahan kimia, prosedur, atau peralatan yang biasanya membahayakan.

Kewajiban Editor

1. **Keputusan Publikasi:** Berdasarkan hasil rewiu dewan editor, editor dapat menerima, menolak, atau meminta perubahan pada manuskrip. Validitas dan penting tidaknya manuskrip bagi para pembaca dan peneliti juga menjadi hal yang menentukan keputusan editor. Editor juga mengikuti panduan dan kebijakan dari dewan editorial jurnal serta mengikuti aturan yang berlaku jika ditemukan adanya plagiarisme dalam manuskrip. Editor akan segera berkolaborasi dengan para editor lainnya jika terjadi hal tersebut. Editor akan dimintai pertanggung jawaban atas manuskrip yang dipublikasikan oleh karenanya harus memiliki prosedur baku untuk menjamin kualitas dari material yang dipublikasikan serta menjaga integritasnya.
2. **Reviu Manuskrip:** Editor harus menjamin bahwa setiap manuskrip selalu dievaluasi terlebih dahulu untuk mengecek orisinalitasnya. Editor mengatur agar manuskrip tersebut dievaluasi secara adil dan bijaksana dan direviu oleh ahli yang sesuai untuk menghindari adanya konflik kepentingan.
3. **Keadilan:** Editor harus menjamin bahwa setiap manuskrip yang masuk ke dalam jurnal telah direviu terlebih dahulu berdasarkan intelektualitas dan bukan dikarenakan ras, jenis kelamin, agama, kewarganegaraan, dll dari penulisnya. Bagian terpenting dari tanggung jawab untuk membuat keputusan yang adil adalah memegang teguh prinsip editor yang independen dan berintegritas. Editor memiliki posisi yang kuat untuk menentukan keputusan seadil mungkin.
4. **Kerahasiaan:** Editor harus menjamin bahwa manuskrip yang diserahkan oleh penulis akan dijaga kerahasiaannya. Editor harus menjamin proteksi data dan menghindari terjadinya kebocoran informasi terkait manuskrip. Apabila diperlukan akan dibuatkan persetujuan publikasi.
5. **Konflik Kepentingan:** Editor jurnal tidak akan menggunakan material yang belum dipublikasikan untuk digunakan sebagai bahan penelitiannya kecuali jika ada persetujuan dengan penulis. Editor tidak sepatutnya dilibatkan dalam pembuatan keputusan jika editor tersebut memiliki konflik kepentingan.

Tugas Reviuer/Mitra Bestari

1. **Kerahasiaan:** Informasi berkaitan dengan manuskrip yang diserahkan oleh penulis harus dirahasiakan dan diperlakukan secara istimewa. Tidak sepatutnya manuskrip tersebut ditunjukkan atau didiskusikan dengan orang lain kecuali terdapat kesepakatan dengan penulis.

2. **Pengakuan Terkait Sumber:** Para reviewer harus menjamin bahwa semua penulis telah memberikan pernyataan tentang pengambilan data dari sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian. Para reviewer harus mengidentifikasi tulisan yang relevan dan terpublikasi yang belum dikutip oleh penulis. Segala pernyataan terkait hasil observasi, derivasi, dan argumentasi yang merupakan buah pikir orang lain haruslah dikutip atau disitasi. Para reviewer harus memberikan notifikasi langsung kepada penulis manuskrip jika menemukan ketidaksesuaian, pelanggaran kode etik, dan harus mengetahui adanya kesamaan antara yang tertulis dalam manuskrip dan artikel lain yang dipublikasikan di jurnal lain. Pemberian notifikasi ini dilakukan kepada penulis secara rahasia dan tidak membukanya di muka umum.
3. **Standar Objektivitas:** Proses review pada manuskrip yang diterima harus dilakukan dengan objektif dan reviewer harus mengungkapkan pandangan mereka dengan jelas didukung dengan argumentasi yang jelas. Reviewer harus mengikuti aturan jurnal tentang pemberian umpan balik (*feedback*). Reviewer harus memberikan kritik yang membangun dan memberikan masukan yang bisa membuat manuskrip menjadi lebih baik. Reviewer juga harus memberikan keterangan dengan jelas bagian-bagian yang harus diperbaiki dan bagian yang memerlukan investigasi lebih mendalam.
4. **Pengungkapan dan Konflik kepentingan:** Informasi khusus atau ide yang didapatkan dari hasil review harus dijaga kerahasiaannya dan tidak digunakan untuk kepentingan pribadi. Para reviewer tidak diperkenankan untuk mengkaji manuskrip yang memiliki urusan tertentu dengan reviewer seperti sama-sama berkompetisi, berkolaborasi, atau hubungan tertentu dengan penulis, perusahaan, atau institusi tertentu yang terkait dengan artikel tersebut. Pada kasus proses review *double blind* (nama penulis tidak diketahui oleh reviewer), jika reviewer memiliki dugaan yang kuat tentang penulis dan merasa akan adanya konflik kepentingan, maka sebaiknya segera memberitahukan pengurus jurnal.
5. **Ketepatan Waktu:** Reviewer harus memberikan respon dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Reviewer hanya boleh menyanggupi tugas untuk mereview jika memiliki kepastian keuangan waktu untuk mengerjakannya. Jika memerlukan tambahan waktu untuk mengerjakan, maka sebaiknya mengabari pihak jurnal sebelum tenggat waktu yang diberikan. Reviewer dipersilahkan berkomunikasi dengan editor jurnal jika pada batas waktu yang telah diberikan proses mereview belum selesai dan editor akan mengirimkan manuskrip tersebut ke reviewer yang lain.

Bogor, Februari 2017

Pengelola Wahana, Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra dan Budaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Pakuan, Bogor